

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian ilmiah. Penelitian ini memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip dan analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau dikuantitatifkan (Aprina & Anita, 2022).

B. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoadmodjo, 2018).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada tanggal 5-20 Mei 2023 di Ruang Rawat Inap Bedah di RSUD Jend Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Objek tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati lainnya, serta peristiwa dan gejala yang terjadi di dalam masyarakat atau didalam alam (Notoatmodjo, 2012). Populasi penelitian ini adalah pasien perioperatif yang berada di Ruang Rawat Bedah RSUD Jend Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung tahun 2023. Dengan jumlah populasi 3.000 dalam tahun 2022 kemudian disama ratakan dengan membagi 12 bulan maka didapatkan hasil 250 pasien yang dilakukan tindakan pembedahan dalam satu bulan.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu,

sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Sampel penelitian ini adalah pasien perioperatif yang berada diruang bedah RSUD Jend Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung tahun 2023. Menentukan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Hosmes dan Klar (Lemeshow), sebagai berikut

$$\frac{Z_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P) \cdot N}{(N-1) \cdot d^2 + Z_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P)}$$

$$\frac{1,96 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5) \cdot 250}{(250-1) \cdot 0,05^2 + 1,96 \cdot 0,5 (1-0,5)}$$

$$\frac{1,96 \cdot 0,05 \cdot 0,5 \cdot 250}{249 \cdot 0,0025 + 1,96 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$\frac{122,5}{0,6225 + 0,49}$$

$$\frac{122,5}{1,1125}$$

$$101,12 = 101$$

$$\frac{101}{2} = 50,5$$

$$50\%$$

$$= 51$$

Keterangan :

N = Rata-rata pasien post operasi selama 12 bulan (350)

$Z_{1-\alpha/2}$ = Nilai Z pada derajat kemaknaan (95%=1,96)

P = Perkiraan proporsi di populasi (50%=0,5)

d = Tingkat signifikansi (0,05) (Riyanto, 2011)

Jadi besar sampel yang diambil oleh peneliti adalah 51 sampel.

3. Kriteria Subjek Penelitian

d. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Sebagai pasien perioperatif Ruang Rawat inap perioperatif
- 3) Sebagai pasien yang sedang dirawat di ruang rawat inap perioperatif minimal hari pertama.
- 4) Sebagai Pasien perioperatif berjenis kelamin pria ataupun wanita
- 5) Pasien yang melakukan operasi mayor

e. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien post operasi yang tidak menjalani operasi di RSUD Jend Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung tahun 2023.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan dimiliki oleh kelompok lain. Notoadmojo (2018) Berdasarkan hubungan fungsionalnya variabelnya dibedakan menjadi:

1. Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah lama waktu tindakan keperawatan.

2. Variabel Terikat (dependen)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah persepsi nyeri.

F. Definisi Operasional Variabel

Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional atau definisi operasional variabel (Notoatmodjo, 2018). Selain itu ada juga definisi operasional variabel lain yaitu merupakan seperangkat instruksi yang disusun secara lengkap untuk menetapkan variabel apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel (Aprina & Anita, 2022).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala data
Variabel bebas: Waktu	Waktu yang dibutuhkan perawat untuk menyelesaikan tindakan dan kelengkapan prosedur perawatan luka sesuai SOP	Mengisi lembar kuesioner angket	Lembar kuesioner angket	Lama, apabila skor > nilai 17,45 (<i>mean</i>) Sebentar, apabila skor \leq 17,45 (<i>mean</i>)	Ordinal
Variabel terikat: Persepsi nyeri	Perasaan tidak nyaman karena nyeri pada saat dilakukan tindakan merawat luka	Mengisi lembar kuesioner angket	Lembar kuesioner angket	Persepsi nyeri rendah, apabila > 34,8 (<i>mean</i>) Persepsi nyeri tinggi, apabila \leq 34,8 (<i>mean</i>)	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Aprina & Anita, 2022). Instrumen pengumpulan data yang di gunakan peneliti dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 3 bagian, bagian A berisi 5 pertanyaan mengenai biodata pasien, bagian B berisi 10 pertanyaan tentang lamanya waktu tindakan, dan bagian C berisi 10 pertanyaan tentang persepsi nyeri

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Tindakan awal yang dilakukan peneliti adalah meminta izin terlebih dahulu dari perawat jaga atau kepala ruangan, meminta data pasien dari perawat jaga, kemudian menentukan calon responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, mendatangi pasien setelah satu shift pasca operasi, kemudian peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kepada calon responden, jika calon responden bersedia menjadi responden maka calon responden

menandatangani informed consent dan peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden secara langsung dan tunggu sampai selesai.

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas kuesioner lama waktu tindakan pada pasien berbeda di ruang bedah dengan jumlah 30 responden di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung, dinyatakan valid apabila r hitung $> r$ table (0,361). Dari 13 pernyataan kuisisioner lama waktu tindakan didapatkan 10 pernyataan valid yang berarti layak digunakan sebagai instrumen penelitian dan dari 13 pernyataan kuisisioner persepsi nyeri didapatkan 10 pertanyaan valid yang berarti layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil uji validitas terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Jika *Alpha Cronbach* >0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika *Alpha Cronbach* antara 0.70-0.90 maka reliabilitas tinggi. Jika *Alpha Cronbach* <0.50 maka reliabilitas rendah. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada kuisisioner lama waktu tindakan didapatkan hasil *Alpha Cronbach* >0.922 r table, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien realibilitas instrumen termasuk dalam kategori sempurna. Sedangkan hasil uji realibilitas pada kuisisioner persepsi nyeri didapatkan hasil *Alpha Cronbach* >0.875 r table, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien realibilitas instrument termasuk dalam kategori tinggi. Hasil uji data terlampir.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan prosedur administrasi. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian No. PP.03.01/I.1/1738/2023 dari institusi kepada Bagian Pendidikan dan Pelatihan RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung
- b. Peneliti menentukan tempat dan waktu penelitian yaitu dengan rentang waktu bulan April 2023 di ruang rawat bedah RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung
- c. Kemudian peneliti menemui kepala ruangan rawat bedah RSUD Jend. Ahmad Yani Metro untuk memberikan surat izin penelitian dan kerjasamanya selama waktu pelaksanaan penelitian yaitu dalam mengumpulkan data pasien

- d. Setelah mendapatkan izin, peneliti mendatangi calon responden yang sesuai dengan kriteria penelitian untuk memberikan penjelasan tentang tujuan serta manfaat dari penelitian yang diberikan, serta memberikan informed consent kepada responden
- e. Data diperoleh dan peneliti membuat laporan hasil penelitian

H. Etika Penelitian

Etik penelitian ini telah dilakukan uji kaji etik di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dengan nomor kode etik No.243/KEPK-TJK/III/2023 dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti harus menekankan masalah etik, antara lain:

1. Lembar persetujuan (*Informaed Concent*)

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara responden dengan peneliti, dengan maksud tujuan setuju atau bersedia diberikan suatu tindakan. Lembar persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. Keadilan (*Justice*)

Peneliti harus berlaku adil dan menghargai hak-hak responden dalam menjalankan tugasnya. Peneliti memberikan intervensi yang sama terhadap responden yang memenuhi kriteria penelitian. Peneliti menjelaskan hak-hak responden, seperti hak untuk menolak ikut serta dalam penelitian, hak untuk menghentikan penelitian apabila dirasa tidak nyaman, dan hak untuk menghargai responden untuk meminta responden mengisi kuesioner di waktu luang

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Ditekankan pada saat pengambilan data. Data informasi tersebut hanya diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden. Identitas pasien hanya dituliskan dengan inisial saja. Peneliti merahasiakan nama responden yang partisipasi untuk mengisi instrumen penelitian.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti memberikan informasi dengan apa adanya tidak menambah atau mengurangi informasi tentang mendata lamanya penggunaan waktu tindakan terhadap persepsi nyeri sehingga hubungan saling percaya antara responden dan peneliti dapat terjalin dengan baik. Peneliti juga menjelaskan bahwa penelitian ini tidak akan merugikan responden.

5. Memberikan yang terbaik (*Beneficence*)

Penelitian ini memberikan yang terbaik bagi responden. Dalam pengisian riset ini dilakukan dengan nyaman, pasien dengan posisi duduk atau posisi ternyaman, pasien dalam keadaan santai dan tidak akan mengganggu luka dan nyerinya.

6. Tidak merugikan (*Non Maleficence*)

Peneliti memberikan intervensi sesuai dengan standar prosedur operasional agar meminimalisir dampak yang mungkin akan terjadi dan tidak diinginkan oleh responden. Intervensi mengisi kuisioner untuk mengetahui penggunaan lama waktu tindakan terhadap persepsi nyeri. apabila responden mengalami ketidaknyamanan maka responden berhak untuk berhenti mengikuti.

I. Pengolahan Data

1. Tahap Pengolahan Data

a. *Editing* (Penyuntingan)

Peneliti melakukan pengecekan dan kelengkapan data di instrument test dari responden untuk memastikan jawaban sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten

b. *Coding* (Pengkodean)

Setelah dilakukan editing dan data sudah lengkap. Tahap selanjutnya yaitu coding. Coding merupakan tahapan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Hal ini berguna untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan data didalam software di komputer. Kode tersebut adalah:

1) Variabel penggunaan lama waktu tindakan

2 = lama bila nilai $> 17,51$ (*mean*)

1 = sebentar bila $\leq 17,51$ (*mean*)

2) Variabel persepsi nyeri

1 = persepsi nyeri rendah bila $> 35,08$ (*mean*)

2 = ada variabel persepsi nyeri tinggi bila $\leq 35,08$ (*mean*)

c. *Processing* (Proses)

Processing merupakan suatu kegiatan memasukkan data berbentuk huruf atau bilangan. Setelah dilakukan pengkodean pada data yang diperoleh, selanjutnya yaitu memproses data agar data dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data kuesioner dengan menggunakan *software* komputer.

d. *Cleaning*

Setelah data dimasukkan ke dalam *software computer* tidak ada kesalahan data (*missing*) dalam pengentrian data sehingga data diproses dengan baik.

J. Teknik Analisis data

Analisa data menurut Notoatmodjo (2018) ada dua jenis, yaitu univariat dan bivariat dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Analisa univariat

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan masing-masing variable yang diteliti. Analisis univariat ini tergantung dari jenis datanya,. untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Aprina&Anita, 2022).

Dalam penelitian ini analisa univariat ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi yaitu distribusi frekuensi karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, dan lama hari rawat, distribusi frekuensi lama waktu tindakan, serta distribusi frekuensi persepsi nyeri.

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat adalah teknik analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat adalah kelanjutan dari analisis univariat. Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Chi-Square* dengan bantuan perangkat lunak komputer, untuk mengetahui hubungan persepsi pasien terhadap nyeri pada pasien post operasi di RSUD Jend Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung tahun 2023.

Dengan keputusan uji chi-square :

p-value $0,00 > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima atau ada hubungan lamanya penggunaan waktu tindakan keperawatan dengan persepsi nyeri

